

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan analisis dan hasil penelitian dijabarkan dan dijelaskan dengan kalimat ilmiah. Penelitian dimulai dengan pengumpulan data primer, berupa data yang diambil secara langsung maupun data sekunder yang berupa data pelengkap berupa literatur, jurnal, maupun buku. Jelasnya bagaimana metode deskriptif kualitatif di laksanakan bisa dilihat di sub bab tahap pelaksanaan penelitian bawah.

Paradigma yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan paradigma penelitian kualitatif dan menjadi penelitian yang lebih terbuka dengan menekankan waktu dan proses dari penelitian yang melibatkan individu dan kelompok masyarakat pada permukiman Nelayan Tambak Lorok Semarang

3.2. Objek dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kampung Tambak Lorok terletak di wilayah kelurahan Tanjungmas, Kecamatan Semarang Utara. Tambak Lorok merupakan salah satu di antara kampung-kampung daerah pantai di kota Semarang yang terletak di tepi kali Banjir Kanal Timur dan ALI Banger yang memiliki total luas kawasan 46,8 Ha dengan keringgihan 0,5 mdpl rata-rata. Tambak Lorok mengalami penirinan tanah (land subsidence) sebesar 9-10 cm pertahun

3.3. Parameter Penelitian

Pendekatan geografi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan keruangan, sesuai dengan fungsinya dalam pendekatan keruangan mempelajari tentang perbedaan lokasi yang memiliki sifat atau karakteristik yang penting dalam suatu wilayah, sehingga karakteristik atau masalah tersebut dapat dikaji. Penelitian mengambil kesimpulan bahwa dalam penelitian yang sangat erat kaitannya dengan pendekatan keruangan karena meliputi region atau wilayah yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan wilayah lainnya akan tetapi memiliki keterkaitan antar ruang.

Parameter adalah karakteristik apa pun yang dapat membantu dalam menentukan atau mengklasifikasikan sistem tertentu. Parameter yang dilihat di penelitian ini adalah:

Tabel 2.Parameter

Indikator	Parameter
Pendukung kegiatan utama	Temporal
	Sosial Spasial
	Kepadatan penduduk
Orentasi permukiman	Lokasi permukiman
Kondisi permukiman	Pola permukiman
	Pola bangunan
Kondisi bangunan	Kepadatan bangunan

3.4. Tahap Penelitian

3.4.1 Tahap Persiapan

Penelitian ini di fokuskan untuk mengkaji rumah dan lingkungan yang ada pada permukiman Tambak Lorok. Dibutuhkan beberapa alat yang digunakan untuk melakukan observasi pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Kamera

Kamera digunakan untuk melakukan pengambilan foto, video, dan suara pada saat observasi

2. Peta Lokasi

Peta lokasi permukiman Tambak Lorok digunakan sebagai panduan dari masing-masing segmen yang dipilih untuk observasi. Peta tersebut digunakan dalam membuat sketsa hasil observasi yang didapat di lapangan.

3. Cek List

Cek list digunakan sebagai panduan terhadap apa saja yang harus dilakukan dan juga sebagai tata cara dalam pengambilan data pada saat observasi.

4. Lembar Kuisisioner

Lembar kuisisioner digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden berdasarkan pertanyaan yang sudah dibuat menjadi lebih singkat dan akurat.

5. Lembar Wawancara

Lembar wawancara digunakan sebagai pelengkap data, yang berisi pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui informasi dari narasumber agar dapat dijabarkan secara deskriptif.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Observasi dilakukan tidak melibatkan peneliti menjadi bagian dari aktivitas yang di observasi. Dalam tahap pelaksanaan memiliki data primer dan data sekunder, sebagai berikut

1. Data Primer

Data primer didapatkan pada saat melakukan observasi langsung pada objek penelitian guna mendapatkan data yang aktual.

a. Observasi Deskriptif

Observasi yang pertama dilakukan dengan cara pengamatan secara keseluruhan dari objek yang diteliti meliputi rumah-rumah dan lingkungan yang ada di area permukiman Tambak Lorok.

b. Wawancara

Penelitian ini melibatkan penduduk permukiman Tambak Lorok dalam menggali informasi yang lebih dalam mengenai perubahan yang terjadi pada permukiman Tambak Lorok yang terdampak abrasi. Wawancara berisi mengenai latar belakang transformasi permukiman dan dampak apa saja yang terjadi akibat abrasi terhadap transformasi permukiman.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai bukti yang aktual dari penelitian yang dilakukan. Dokumentasi yang dilakukan berupa foto dan video yang dapat menjadi bahan untuk membuat penelitian lebih valid.

2. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dalam kajian ataupun literatur yang sudah ada sebelumnya untuk memperkuat penelitian yang dilakukan.

a. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini diperlukan penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai referensi dan menjadi studi komparasi untuk penelitian yang dilakukan. Referensi yang diambil mengenai pola permukiman hingga sejarah dari permukiman Tambak Lorok, dan beberapa referensi mengenai permukiman pesisir yang berada pada objek penelitian lain.

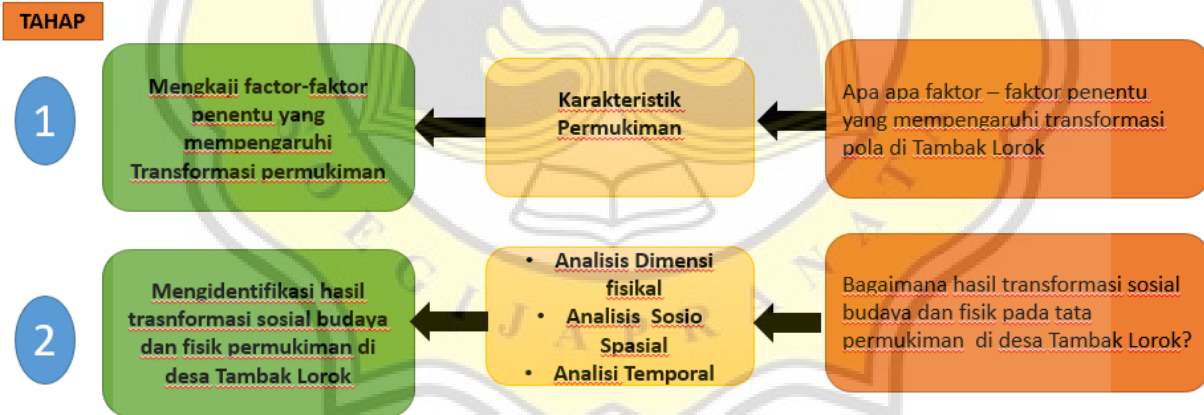
b. Literatur Jurnal

Literatur yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan dari teori dan buku yang membahas tentang permukiman di pesisir

Literatur yang digunakan berdasarkan teori-teori tentang pola aktivitas dan ruang publik, yaitu :

- Jurnal Penaataan Permukiman nelayan
- Jurnal Transfomasi ruang perkotaan di Permukiman Nelayan
- Jurnal Adaptasi Permukiman Pesisir
- Jurnal evaluasi kondisi eksisting kawasan tTambak Lorok

3.5. Tahap Pengolahan Data



Gambar 2.Tahap Pengolahan Data